

ABSTRAK

Setiap orangtua memiliki gaya tersendiri untuk memberikan pola asuh terhadap anak. Pada praktiknya tidak semua pola asuh yang diterapkan kepada anak dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga pemberian pola asuh orangtua dapat menjadi salah satu faktor timbulnya masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola asuh pada orangtua yang mempunyai anak stunting. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah responden sebanyak tiga orang ibu kandung yang mempunyai anak stunting dan tiga orang informan yang merupakan anggota keluarga atau saudara responden. Data dikumpulkan menggunakan wawancara semi terstruktur kemudian diperiksa kembali menggunakan observasi, sedangkan data anak stunting diperoleh menggunakan studi dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Ibu N dan Ibu E menerapkan interaksi komunikasi terhadap anak yang tidak efektif. Dukungan sosial terhadap anak dilakukan oleh ketiga responden. Sedangkan dukungan emosi berupa rasa empati hanya diterapkan oleh Ibu D. Keunikan yang menjadi hasil penelitian ini adalah pada respond satu (Ibu D) muncul duka cita yang dialami ibu dan anak sepeninggalan ayah membuat hubungan antara keduanya kurang harmonis, responden dua (Ibu N) meyakini anak mengalami kesakitan diawal dua tahun kehidupannya karena gangguan makhluk halus, dan responden tiga (Ibu E) yang selalu diselimuti rasa bersalah terhadap anak A serta kelelahan karena harus mengasuh dua balita sekaligus.

Kata kunci : orangtua, pola asuh, stunting

ABSTRACT

Every parent has its own style to provide parenting to children. In practice, not all parenting patterns applied to children can support their growth and development. So that the provision of parenting can be a factor in the emergence of problems in the growth and development of children, namely stunting. The purpose of this study was to determine the description of parenting styles for parents who have stunting children. This study uses a qualitative method with a case study approach. The number of respondents was three biological mothers who had stunting children and three informants who were family members or relatives of the respondent. Data were collected using semi-structured interviews and then re-examined using observation, while data on stunting children were obtained using documentation studies. The results of data analysis show that Mrs. N and Mrs. E apply communication interactions to children that are not effective. Social support for children is carried out by the three respondents. While emotional support in the form of empathy was only applied by Mrs. D. The uniqueness of the results of this study was that in response one (Mrs. D) the grief experienced by the mother and child after the death of the father made the relationship between the two less harmonious, respondent two (Mrs. N) believed children experience pain in the early two years of their lives due to disturbances by spirits, and respondent three (Mrs. E) who is always filled with guilt towards child A and is tired of having to take care of two toddlers at once.

Keywords: *parents, parenting, stunting*